

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah (singkat berdirinya) Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin

Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin didirikan pada tanggal 15 Oktober 1988 yang berlokasi di Jl. Mesjid Rt.2 No.41 Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Prov. Kal-Sel dengan luas 512 meter persegi berada satu kompleks dengan MTs dan SMP SMIP 1946.

Madrasah ini mempunyai Nomor Statistic Madrasah (NSM) : 131263710084 yang berstatus swasta dengan nilai akreditasi B (Baik). Dengan visi-misi serta tujuan madrasah sebagai berikut :

Visi : Terwujudnya Madrasah yang Islami, populis dan bermutu.

Misi : Membentuk siswa yang berkepribadian muslim, berilmu dan berakhlak islami, mandiri dan trampil hidup di masyarakat.

Tujuan: Terbentuknya pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT serta bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara.

Kurikulum yang digunakan di madrasah ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Adapun letak geografis MA SMIP 1946 Banjarmasin ini adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan lahan kosong
- Sebelah Selatan berbatasan dengan MTs dan SMP SMIP 1946 Banjarmasin
- Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk

2. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MA SMIP-1946 Banjarmasin
No Statistik Madrasah	: 131263710084
Akreditasi Madrasah	: Baik (B)
Alamat Lengkap Madrasah	: Jl. Mesjid Jami No. 41 Rt. 02 Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan No. Telp (0511) 3302392
NPWP Madrasah	: 00.555.726.9-731.000
Nama Kepala Madrasah	: Karlianor Arief, S.Ag., M.Pd.I.
No. Telpon/Hp	: 082351519696
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam “SMIP-1946” Banjarmasin
Alamat Yayasan	: Jl. Mesjid Jami No. 41 Rt. 2 Banjarmasin

			baik	rusak	Ringan	Sedang	Berat
1	Ruang Kelas	6					
2	Perpustakaan	1					
3	Ruang Lab. IPA	1					
4	Ruang Lab. Biologi	-					
5	Ruang Lab. Fisika	-					
6	Ruang Lab. Kimia	-					
7	Ruang Lab. Komputer						
8	Ruang Lab. Bahasa	1					
9	Ruang Pimpinan	1					
10	Ruang Guru	1					
11	Ruang Tata Usaha	1					
12	Ruang Konseling	1					
13	Tempat Beribadah	1					
14	Ruang UKS	1					
15	Jamban/WC	4			2		
16	Gudang	-					
17	Ruang Sirkulasi	-					
18	Tempat Olah Raga	-					
19	Ruang Organisasi Kesiswaan	1					
20	Ruang Lainnya	-					

4. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016 terdapat 17 orang tenaga pendidik dengan latar belakang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan staf tata usaha di Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.2. Struktur Organisasi Guru Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	NAMA	JABATAN ORGANISASI
1	H. Fachrur Razi	Ketua Komite
2	Karliator Arief, S.Ag., M.Pd.I	Kepala Madrasah
3	Muhammad Arabi, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha
4	Esna Mardiana, S.Pd	Wakil kepala bidang kesiswaan
5	Esna Mardiana, S.Pd.	Wakil kepala bidang sarana prasarana
6	Abdul Wahid, S.H.I	Wakil kepala bidang humas
7	Abdul Wahid, S.H.I	Wakil kepala bidang kurikulum
8	Hj. Uswatun Hasanah, S. Ag	Kepala Perpustakaan
9	Komariyah, S.Pd.I	Pengelola Perpustakaan
10	Dina Hartanti, S.Pd	Kepala Laborat. Fisika
11	Abdul Wahid, S.H.I	Kepala Laborat. Komputer
12	Ida Eryani, S.Pd	Wali kelas X a
13	Abdul Wahid, S.H.I	Wali kelas X b
14	Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag	Wali kelas XI IPA
15	Abdul Basith	Wali kelas XI IPS
16	Dina Hartanti, S.Pd	Wali kelas XII IPA
17	Suci Tresnawati, S.E	Wali kelas XII IPS

Tabel 4.3. Susunan Organisasi Pengajaran Guru Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	ORGANISASI PENGAJARAN	NAMA GURU
1	Alqur'an Hadits	Komariyah, S.Pd.I
2	TIK	a. Karlianor Arief, S.Ag., M.Pd.I b. Abdul Wahid, S.H.I
3	Sejarah Islam (SKI)	a. Abdul Wahid, S.H.I b. Jamilah S.Pd.I
4	Biologi	a. Dina Hartanti, S.Pd b. Esna Mardiana, S.Pd
5	Fisika	Dina Hartanti, S.Pd
6	Kimia	a. Esna Mardiana, S.Pd b. Nurlaila Hayati, S.Pd
7	Bahasa Indonesia	Ida Eryani, S.Pd
8	Fiqih	Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag
9	BTA	a. Hj. Uswatun Hasanah, S.Ag b. Komariyah, S.Pd.I
10	Ekonomi	Suci Tresnawati, S.E
11	Sosiologi	a. Suci Tresnawati, S.E b. Wahidah Fitri, S.Pd
12	Bahasa Arab	Muhammad Arabi, S.Pd.I
13	Kaligrafi	Muhammad Arabi, S.Pd.I
14	PKN	Muhammad Ridha, S.E
15	Geografi	Wahidah Fitri, S.Pd
16	Keterampilan	Wahidah Fitri, S.Pd
17	Akidah Akhlak	Dra. Afifah
18	Qur'an Hadits	Komariyah, S.Pd.I

19	Sejarah	a. Komariyah, S.Pd.I b. Hairiah, S.Pd
20	Penjaskes	Dwi Jimmy Heryanto, S.Pd
21	Bahasa Inggris	Abdul Basith
22	Seni Budaya	Abdul Basith
23	Matematika	Nurlaila Hayati, S.Pd

Tabel 4.4. Keadaan Guru Matematika Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Pendidikan	Mengajar Kelas
1.	Nurlaila Hayati, S.Pd	S1	X, XI, dan XII

Sumber: kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin

Sedangkan staf tata usaha Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2015/2016 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Keadaan Tata Usaha Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin pada Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Muhammad Arabi, S.Pd.I	Kepala TU	S1
2.	Abdul Wahid, S.H.I	Staf TU	S1

Sumber: kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin.

b. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan keadaan siswa Madrasah Aliyah SMIP 1946 Banjarmasin 2015/2016 berjumlah 112 orang.

B. Penyajian Data

Pada saat penelitian dilaksanakan semua siswa kelas XI IPA hadir, sehingga objek penelitian berjumlah 18 orang. Dari hasil pengumpulan data di lapangan berdasarkan hasil tes penelitian pada hari jum'at tanggal 27 November 2015 di kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin (jam pelajaran 1-2).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa hasil tes pengerjaan soal pada siswa kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin maka dapat dibuat deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal trigonometri, dimana data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

1. Kemampuan Siswa Kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam Menyelesaikan Soal yang Berkaitan dengan Trigonometri Berdasarkan Tingkat Kemampuan.

Berdasarkan data hasil penelitian dapat disusun tabel distribusi frekuensi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan trigonometri berdasarkan tingkat kemampuan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.6. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal yang Berkaitan dengan Trigonometri Berdasarkan Tingkat Kemampuan

Tingkat Kemampuan (%)	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)	Kualifikasi
85 – 100	0	0	Sangat Tinggi
70 – < 85	0	0	Tinggi
55 – < 70	1	5,56	Sedang
0 – < 55	17	94,44	Rendah
Jumlah	18	100	

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut dapat diketahui bahwa dari 18 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa atau 5,56 % yang berada pada kualifikasi sedang dan ada 17 orang siswa atau 94,44 % yang berada pada kualifikasi rendah, serta tidak ada satupun siswa yang berada pada kualifikasi tinggi dan sangat tinggi dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan trigonometri.

2. Kemampuan Siswa Kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam Menyelesaikan Soal yang Berkaitan dengan Trigonometri Berdasarkan Taksonomi Bloom.

a. Deskripsi Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Soal Nomor 1-4 (C1)

Dalam Tingkatan Taksonomi Bloom soal nomor 1-4 ada pada tingkatan yang pertama (C1) dan merupakan proses berpikir paling rendah yaitu pengetahuan (ingatan). Berdasarkan data dari hasil penelitian maka dapat dibuat distribusi frekuensi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal trigonometri pada nomor soal 1-4 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Nomor Soal 1-4 (C1)

Nomor Soal	B		S		Total	
	F	%	F	%	F	%
1	16	88,89	2	11,11	18	100
2	7	38,89	11	61,11	18	100
3	5	27,78	13	72,22	18	100
4	6	33,33	12	66,67	18	100

Ket: B = Benar
S = Salah

F = Frekuensi siswa

Berdasarkan data pada tabel 4.7. dapat dilihat bahwa dari 18 orang siswa, untuk soal nomor 1, terdapat 16 atau 88,89% siswa mampu menjawab benar dan hanya 2 atau 11,11% siswa menjawab salah. Soal nomor 2, terdapat 7 atau 38,89% siswa mampu menjawab benar dan 11 atau 61,11% siswa menjawab salah. Soal nomor 3, terdapat 5 atau 27,78% siswa menjawab benar dan 13 atau 72,22% siswa menjawab salah. Dan untuk soal nomor 4, terdapat 6 atau 33,33% siswa menjawab benar dan 12 atau 66,67% siswa menjawab salah.

Berdasarkan tabel 4.7. dapat diketahui tingkat kemampuan siswa untuk masing– masing soal. Untuk soal nomor 1 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi sangat tinggi, sedangkan untuk soal nomor 2, 3 dan 4 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi rendah. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa untuk soal 1-4 adalah 47,23% berada dalam kualifikasi rendah.

b. Deskripsi Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Soal Nomor 5-7 (C2)

Dalam Tingkatan Taksonomi Bloom soal nomor 5-7 ada pada tingkatan yang kedua (C2) yaitu pemahaman (*comprehension*). Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat dibuat distribusi frekuensi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal trigonometri pada nomor soal 5-7 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Nomor Soal 5-7 (C2)

Nomor Soal	B		S		Total	
	F	%	F	%	F	%
5	9	50	9	50	18	100
6	13	72,22	5	27,78	18	100
7	5	27,78	13	72,22	18	100

Ket: B = Benar
S = Salah
F = Frekuensi siswa

Berdasarkan data pada tabel 4.8. dapat dilihat bahwa dari 18 orang siswa, untuk nomor 5, terdapat 9 orang 50% siswa mampu menjawab dengan benar dan 9 atau 50% siswa menjawab salah. Untuk soal nomor 6, terdapat 13 atau 72, 22% siswa mampu menjawab dengan benar dan 5 orang atau 27,78% siswa yang menjawab salah. Untuk nomor 7, terdapat 5 atau 27,78% siswa yang menjawab benar dan 13 atau 72,22% siswa menjawab salah.

Untuk soal nomor 5 dan 7 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi rendah, sedangkan untuk soal nomor 6 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi Tinggi. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa untuk soal 5-7 adalah 50 % berada dalam kualifikasi rendah.

c. Deskripsi Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Nomor 8-15 (C3)

Dalam Tingkatan Taksonomi Bloom soal nomor 8-15 ada pada tingkatan yang ketiga (C3) yaitu Penerapan (*application*). Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat

dibuat distribusi frekuensi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal trigonometri pada nomor soal 8-15 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Nomor Soal 8-15

Nomor Soal	B		S		Total	
	F	%	F	%	F	%
8	6	33,33	12	66,67	18	100
9	1	5,56	17	94,44	18	100
10	1	5,56	17	94,44	18	100
11	1	5,56	17	94,44	18	100
12	1	5,56	17	94,44	18	100
13	0	0	18	100	18	100
14	0	0	18	100	18	100
15	3	16,67	15	83,33	18	100

Ket: B = Benar
S = Salah
F = Frekuensi siswa

Berdasarkan data pada tabel 4.9. dapat dilihat bahwa dari 18 orang siswa, untuk soal nomor 8, terdapat 6 atau 33,33% siswa mampu menjawab dengan benar dan terdapat 12 atau 66,67% siswa yang menjawab salah. Soal nomor 9, 10, 11, dan 12, masing-masing cuma ada 1 atau 5,56% siswa yang menjawab benar, dan terdapat 17 atau 94,44% siswa menjawab salah. Adapun soal nomor 13 dan 14, semua atau 100% siswa menjawab salah. Untuk soal nomor 15, terdapat 3 atau 16,67% siswa menjawab benar dan terdapat 15 atau 83,33% siswa menjawab salah.

Untuk soal nomor 8 sampai dengan 15 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi rendah. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa untuk soal 8-15 adalah 9,03 % berada dalam kualifikasi rendah.

d. Deskripsi Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Nomor 16-18 (C4)

Dalam Tingkatan Taksonomi Bloom soal nomor 16-18 ada pada tingkatan yang keempat (C4) yaitu Analisis (*analysis*). Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat dibuat distribusi frekuensi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal trigonometri pada nomor soal 16-18 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Nomor Soal 16-18

Nomor Soal	B		S		Total	
	F	%	F	%	F	%
16	0	0	18	100	18	100
17	2	11,11	16	88,89	18	100
18	0	0	18	100	18	100

Ket: B = Benar
S = Salah
F = Frekuensi siswa

Berdasarkan data pada tabel 4.10. dapat dilihat bahwa dari 18 orang siswa, untuk soal nomor 16 dan 18, semua atau 100% siswa menjawab salah. Sedangkan untuk soal nomor 17, terdapat 2 atau 11,11% siswa mampu menjawab dengan benar dan terdapat 16 atau 88,89% siswa menjawab salah.

Untuk soal nomor 16-18 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi rendah. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa untuk soal 16-18 adalah 3,70 % berada dalam kualifikasi rendah.

e. Deskripsi Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Trigonometri Pada Nomor 19 dan 20 (C5)

Dalam Tingkatan Taksonomi Bloom soal nomor 19-20, ada pada tingkatan yang kelima (C5) yaitu Sintesis (*synthesis*). Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat dibuat distribusi frekuensi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal trigonometri pada nomor soal 19-20 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri pada nomor soal 19-20

Nomor Soal	B		S		Total	
	F	%	F	%	F	%
19	5	27,78	13	72,22	18	100
20	2	11,11	16	88,89	18	100

Ket: B = Benar
S = Salah
F = Frekuensi siswa

Berdasarkan data pada tabel 4.11. dapat dilihat bahwa dari 18 orang siswa, untuk soal nomor 19 ada 5 atau 27,78% siswa mampu menjawab dengan benar dan terdapat 13 atau 72,22% siswa menjawab salah. Adapun untuk soal nomor 20, terdapat 2 atau 11,11% siswa mampu menjawab dengan benar dan terdapat 16 atau 88,89% siswa menjawab salah.

Untuk soal nomor 19 dan 20 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi rendah. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa untuk soal 19 dan 20 adalah 19,44 % berada dalam kualifikasi rendah.

Dari data-data di atas, maka tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal trigonometri berdasarkan taksonomi bloom dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri Berdasarkan Taksonomi Bloom

Kategori Berpikir	Tingkat Kemampuan (%)
C1	47,23
C2	50
C3	9,03
C4	3,70
C5	19,44

Berdasarkan data pada tabel 4.12. dapat dilihat bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal trigonometri berdasarkan taksonomi bloom. Untuk tingkat berpikir C1, kemampuan siswa adalah 47,23%, tingkat berpikir C2 kemampuan siswa adalah 50%, tingkat berpikir C3 kemampuan siswa adalah 9,03%, tingkat berpikir C4 kemampuan siswa adalah 3,70, sedangkan tingkat berpikir C5 kemampuan siswa adalah 19,44%.

Untuk tingkat berpikir C1, C2, C3, C4, dan C5 kemampuan siswa semua berada dalam kualifikasi rendah. Secara keseluruhan kemampuan siswa berdasarkan taksonomi bloom adalah 25,88% berada pada kualifikasi rendah.

C. Analisis Data

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata siswa kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan trigonometri adalah 24,17.

Dari tabel distribusi frekuensi yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya dapat dianalisis beberapa deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan trigonometri, yaitu:

1. Kemampuan Siswa Kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016 Dalam Menyelesaikan Soal yang Berkaitan dengan Trigonometri.

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan trigonometri berdasarkan tingkat kemampuan, dari 18 orang siswa yang menjawab soal hanya ada 1 orang siswa atau 5,56 % kemampuannya berada dalam kualifikasi sedang. Sedangkan yang berada dalam kualifikasi rendah sebanyak 17 orang siswa atau 94,44%. Serta tidak ada satupun siswa yang berada pada kualifikasi tinggi atau sangat tinggi. Persentase siswa yang berkualifikasi sangat tinggi, tinggi, dan sedang adalah kurang dari persentase konsep belajar tuntas yang ditentukan sekolah yaitu 75%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 tidak mampu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan trigonometri.

2. Kemampuan Siswa Kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2015/2016 dalam Menyelesaikan Soal yang Berkaitan dengan Trigonometri Berdasarkan Taksonomi Bloom.

Dari tabel distribusi frekuensi yang telah disajikan pada pembahasan sebelumnya dapat dianalisis beberapa deskripsi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Trigonometri berdasarkan Taksonomi Bloom, yaitu:

- a. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Soal Nomor 1-4 (C1)

Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Trigonometri pada soal nomor 1-4. Untuk soal nomor 1 dari 18 orang siswa, sebanyak 16 atau 88,89% siswa menjawab dengan benar, artinya tingkat kemampuan siswa pada soal nomor 1 berada dalam kualifikasi sangat tinggi.

Untuk soal nomor 2 sebanyak 7 atau 38,89 % menjawab dengan benar, soal nomor 3 sebanyak 5 atau 27,78 % menjawab dengan benar dan untuk soal nomor 4 sebanyak 6 atau 33,33 % siswa menjawab dengan benar. Artinya tingkat kemampuan siswa pada soal nomor 2, 3 dan 4 berada dalam kualifikasi rendah. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa untuk soal 1-4 yang merupakan tingkat berpikir C1 adalah 47,22% berada dalam kualifikasi rendah. Artinya semua soal pada tingkat berpikir C1 yang diberikan kepada siswa tidak mampu diselesaikan dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 tidak mampu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan trigonometri berdasarkan tingkat berpikir C1.

b. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Soal Nomor 5-7 (C2)

Berdasarkan tabel 4.8. terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Trigonometri pada soal nomor 5-7. Untuk soal nomor 5 terdapat 9 atau 50% siswa menjawab dengan benar, soal nomor 6 sebanyak 13 atau 72,22% siswa menjawab dengan benar, dan soal nomor terdapat 5 atau 27,78% siswa menjawab dengan benar. Untuk soal nomor 5 dan 7 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi rendah, sedangkan untuk soal nomor 6 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi tinggi. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa untuk soal 5-7 yang merupakan tingkat berpikir C2 adalah 50 % berada dalam kualifikasi rendah. Artinya Semua soal C2 yang diberikan kepada siswa juga tidak mampu diselesaikan dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 tidak mampu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan trigonometri berdasarkan tingkat berpikir C2.

c. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Nomor 8-15 (C3)

Berdasarkan tabel 4.9. terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Trigonometri pada soal nomor 8-15. Dari 18 orang siswa, untuk soal nomor 8, sebanyak 6 atau 33,33% siswa mampu menjawab dengan benar. Untuk soal nomor 9, 10, 11, dan 12 cuma ada 1 atau 5,56% siswa yang menjawab benar. Adapun soal nomor 13 dan 14, semua siswa menjawab salah atau 0 % yang menjawab benar. Sedangkan untuk soal nomor 15, terdapat 3 atau 16,67% siswa yang menjawab benar. Dapat dilihat bahwa untuk soal nomor 8-15 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi rendah. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa untuk soal 8-15 yang merupakan tingkat berpikir C3 adalah 9,03% berada dalam kualifikasi rendah. Artinya Semua soal C3 yang diberikan kepada siswa juga tidak mampu diselesaikan dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 tidak mampu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan trigonometri berdasarkan tingkat berpikir C3.

d. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Nomor 16-18
(C4)

Berdasarkan tabel 4.10. terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Trigonometri pada soal nomor 16-18. Dari 18 orang siswa, untuk soal nomor 16 dan 18, semua siswa menjawab salah atau 0 % yang menjawab benar. Sedangkan untuk soal nomor 17, ada 2 atau 11,11% siswa

mampu menjawab dengan benar. Artinya untuk soal nomor 16-18 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi rendah. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa untuk soal 16-18 yang merupakan tingkat berpikir C4 adalah 3,70 % berada dalam kualifikasi rendah. Artinya Semua soal C4 yang diberikan kepada siswa juga tidak mampu diselesaikan dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 tidak mampu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan trigonometri berdasarkan tingkat berpikir C4.

- e. Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal Trigonometri pada Nomor 19 dan 20 (C5)

Berdasarkan tabel 4.11. terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Trigonometri pada soal nomor 19 dan 20. Dapat dilihat bahwa dari 18 orang siswa, untuk soal nomor 19 ada 5 atau 27,78% siswa mampu menjawab dengan benar, dan untuk soal nomor 20, ada 2 atau 11,11% siswa mampu menjawab dengan benar. Artinya untuk soal nomor 19 dan 20 tingkat kemampuan siswa berada dalam kualifikasi rendah. Sedangkan rata-rata kemampuan siswa untuk soal 19 dan 20 yang merupakan tingkat berpikir C5 adalah 19,44 % berada dalam kualifikasi rendah. Artinya semua soal C5 yang diberikan kepada siswa juga tidak mampu diselesaikan dengan baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 tidak mampu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan trigonometri berdasarkan tingkat berpikir C5.

Berdasarkan tabel 4.12. pada pembahasan sebelumnya, didapat rata-rata tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Trigonometri berdasarkan taksonomi bloom adalah 25,87 % yang berada pada kualifikasi rendah. Artinya berdasarkan taksonomi bloom siswa dikatakan tidak mampu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan trigonometri karena berada pada kualifikasi rendah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 tidak mampu dalam menyelesaikan soal yang berkaitan trigonometri berdasarkan taksonomi bloom karena berada pada kualifikasi rendah.

Setelah di lakukan penelitian terhadap siswa pada waktu peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar, dan berdasarkan hasil latihan serta hasil tes, maka ketidakmampuan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan Trigonometri disebabkan karena sebagian besar siswa kelas XI IPA MA SMIP 1946 Banjarmasin memiliki kemampuan awal (pengetahuan) yang sangat rendah. Itu terlihat pada hasil tes pada soal nomor 1-4 yaitu 47,22% berada dalam kualifikasi rendah. Kemampuan awal siswa adalah faktor yang sangat berpengaruh. Materi

Trigonometri pada kelas XI banyak berkaitan dengan materi lain yang menjadi kemampuan awal dan juga sebagai prasyarat. Kemampuan awal (pengetahuan) pada materi Trigonometri diantaranya mengingat rumus dan mengingat pelajaran-pelajaran terdahulu seperti operasi pecahan, operasi bentuk aljabar dan lain-lain yang berkaitan dengan Trigonometri pada kelas XI.

Selain faktor kemampuan awal di atas, faktor-faktor lain yang menyebabkan kemampuan siswa rendah dapat juga disebabkan faktor fisiologis, faktor sosial, faktor emosional, faktor intelektual, faktor pedagogis, seperti kurangnya siswa dalam memperhatikan pembelajaran saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, kurangnya motivasi dan penghargaan di lingkungan keluarga, budaya lingkungan yang kurang menguntungkan seperti begadang, takut belajar matematika karena merasa sulit, putus hubungan dengan teman dekat, muncul perasaan gagal, tertekan, dan lain sebagainya.

Selain faktor-faktor di atas, penyebab kemampuan siswa rendah juga faktor belajar, baik itu faktor intern maupun ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar misalnya kesehatan siswa, intelegensi, minat, bakat dan sebagainya. Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu misalnya keadaan ekonomi keluarga, metode belajar, sarana prasarana dan lain sebagainya.